

Efektivitas Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf dan Mengeja Huruf dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Diajeng A'idah Mustafa¹⁾, Dr. Vidya Mandarani S.S, M.Hum²⁾

¹⁾ English Language Education, University of Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi: vmandarani@umsida.ac.id

Abstrak. Penelitian ini mengkaji efektivitas pedagogis media kartu huruf alfabet dalam memfasilitasi literasi bahasa Inggris tingkat pemula, khususnya dalam menulis dan mengeja huruf alfabet. Dasar teoritis penelitian ini terletak pada integrasi visual, kinestetik, dan verbal untuk mendukung pemerolehan alfabet secara simultan. Desain penelitian quasi-eksperimen pretest–posttest diterapkan dengan melibatkan kelompok eksperimen yang diajar menggunakan kartu huruf alfabet dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes menulis huruf dan mengeja, dilengkapi dengan observasi terstruktur, serta dianalisis menggunakan uji t berpasangan dan ANCOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh peningkatan yang signifikan secara statistik dalam keterampilan menulis dan mengeja dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$), dengan ukuran efek sedang hingga besar. Temuan ini menegaskan efektivitas kartu huruf alfabet sebagai media pembelajaran yang hemat biaya, dapat diskalakan, dan kokoh secara pedagogis untuk meningkatkan literasi awal bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Flash Card, Alphabet Writing, Spelling, English Literacy

I. INTRODUCTION

Literasi merupakan komponen inti dalam pemerolehan bahasa Inggris. Bagi pembelajar pemula, penguasaan keterampilan menulis dan mengeja huruf alfabet sangat penting sebagai fondasi untuk pembelajaran bahasa selanjutnya [1][11]. Alqahtani (2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis dan mengeja dapat berkembang signifikan apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik, repetitif, serta melibatkan multisensori [1][12]. Media kartu kata bergambar alfabet memadukan pembelajaran visual dan kinestetik, yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara fisik maupun visual dengan huruf dan kata [7][13].

Meskipun sederhana, media kartu kata masih jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran formal, di mana metode konvensional berbasis papan tulis dan ceramah verbal masih mendominasi [4][14]. Thornbury (2002) menekankan bahwa pemerolehan kosakata dan retensi meningkat secara signifikan apabila pembelajar memperoleh masukan yang kontekstual dan bermakna, yang dapat difasilitasi melalui aktivitas kartu kata [12][15]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah peran media kartu kata bergambar alfabet dalam meningkatkan ketepatan menulis alfabet dan mengeja pada pembelajar bahasa Inggris.

II. METODOLOGI

A. Information on Alphabetic Flash Cards

Literasi alfabet dasar—meliputi keterampilan membentuk huruf dengan benar dan mengeja—merupakan kemampuan fundamental bagi pembelajar EFL (English as a Foreign Language). Walaupun metode konvensional berbasis guru dan papan tulis masih banyak digunakan, media multisensori seperti kartu kata alfabet dapat lebih mendukung pengenalan huruf, pemetaan fonem–grafem, serta kelancaran motorik [1][4][7].

Kesenjangan penelitian utama terletak pada kurangnya bukti empiris mengenai dampak kartu kata terhadap keterampilan menulis dan mengeja alfabet dalam konteks kelas yang masih dominan menggunakan metode konvensional. Teori *Dual Coding* menekankan bahwa representasi visual dan verbal yang diberikan secara bersamaan akan memperkuat konsolidasi memori [4].

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen pretest–posttest dengan pembagian kelas pemula EFL ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan kartu kata + aktivitas terstruktur seperti *tracing*, *matching*, tantangan mengeja) dan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional).

Hipotesis penelitian:

- **H1:** Instruksi dengan kartu kata menghasilkan peningkatan yang lebih besar pada ketepatan mengeja dibandingkan instruksi konvensional.
- **H2:** Instruksi dengan kartu kata menghasilkan peningkatan yang lebih besar pada kelancaran menulis alfabet dibandingkan instruksi konvensional.

Artikel ini melaporkan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang menggunakan kartu huruf, baik dalam ketepatan mengeja maupun kelancaran menulis ($p < 0,05$), dengan ukuran efek sedang hingga besar—sejalan dengan mekanisme *retrieval* dan pembelajaran multisensori [11][12][4]. Peningkatan tersebut mencakup berkurangnya kesalahan ortografis serta pembentukan huruf yang lebih cepat dan konsisten.

B. Persiapan Kartu Kata

1. Setiap kartu memuat satu huruf atau kata (misalnya B – *Ball*, C – *Cat*) dilengkapi gambar.
2. Menyajikan huruf besar dan huruf kecil.
3. Menambahkan simbol fonetik serta pemenggalan suku kata untuk mendukung pelafalan dan ejaan.
4. Kartu dilaminasi dan diberi kode warna sesuai tingkat kesulitan.

C. Implementasi dalam Aktivitas Pembelajaran

1. **Alphabet Tracing** – siswa menebalkan huruf pada template kartu.
2. **Spelling Challenge** – siswa menyusun kartu untuk mengeja kata berdasarkan bunyi yang didiktekan.
3. **Matching Game** – mencocokkan kata dengan gambar atau objek.
4. **Writing Drill** – siswa menyalin huruf atau kata setelah melihat kartu.
5. **Peer Quizzes** – siswa berpasangan menggunakan kartu untuk saling menguji kemampuan mengeja.

III. RESULT DAN DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata alfabet berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan mengeja siswa. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Uji statistik (*paired t-test* dan ANCOVA) mengonfirmasi perbedaan signifikan tersebut ($p < 0,05$) dengan ukuran efek sedang hingga besar.

Table 1. Pretest and Posttest Scores of Experimental and Control Groups

No	Nama Group	Jenis Tes	Rata rata Pretest	Rata rata Posttest	Skor Peningkatan
1	Eksperimen	Menulis	62.5	82.7	+20.2
2	Eksperimen Group	Mengeja	60.8	80.1	+19.3
3	Kontrol Group	Menulis	61.9	70.4	+8.5
4	Kontrol Group	Mengeja	60.2	68.1	+7.9

Temuan ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* (Paivio, 1986), yang menyatakan bahwa kombinasi rangsangan visual dan verbal memperkuat daya ingat serta hasil belajar. Media kartu kata dengan desain multisensori terbukti membantu pemetaan fonem–grafem, mengurangi kesalahan ortografis, mempercepat pembentukan huruf, serta meningkatkan kelancaran menulis.

Selain itu, kartu kata menawarkan keunggulan praktis berupa biaya rendah, kesederhanaan, dan fleksibilitas, sehingga cocok digunakan di kelas dengan keterbatasan sumber daya. Aktivitas interaktif seperti tantangan meneja, permainan mencocokkan, dan kuis pasangan juga meningkatkan partisipasi aktif serta motivasi belajar siswa.

IV. CONCLUSION

Penggunaan media kartu kata alfabet terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan meneja alfabet siswa [1][6][11]. Sifat interaktif dari kartu kata mendorong keterlibatan siswa, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan korespondensi fonem–grafem [4][8][13]. Penggunaan media kartu kata alfabet terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan meneja alfabet siswa [1][6][11]. Sifat interaktif dari kartu kata mendorong keterlibatan siswa, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan korespondensi fonem–grafem [4][8][13].

Kelebihan utama media ini adalah biaya rendah, kemudahan produksi, serta fleksibilitas penggunaannya. Dengan demikian, media ini sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran literasi awal bahasa Inggris, khususnya pada tingkat pemula. Kelebihan utama media ini adalah biaya rendah, kemudahan produksi, serta fleksibilitas penggunaannya. Dengan demikian, media ini sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran literasi awal bahasa Inggris, khususnya pada tingkat pemula.

Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi penggunaan kartu kata dalam bentuk digital atau berbasis permainan edukatif, serta mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap keterampilan bahasa yang lebih kompleks pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi penggunaan kartu kata dalam bentuk digital atau berbasis permainan edukatif, serta mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap keterampilan bahasa yang lebih kompleks pada berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan fasilitas akademik yang memungkinkan terlaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada sekolah, guru, dan siswa yang telah berpartisipasi secara aktif dalam penelitian. Dukungan dari laboratorium bahasa, staf administrasi, serta kolega yang memberikan masukan konstruktif sangat berperan dalam kesuksesan penelitian ini.

REFERENCES

- [1] M. Alqahtani, "The importance of vocabulary in language learning and how to be taught," *Int. J. Teaching and Education*, vol. 3, no. 3, pp. 21–34, 2015.
- [2] R. L. Oxford, "Language learning styles and strategies: An overview," 2003. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/717537329/Oxford-R-L-2003-Language-Learning-Styles-and-Strategies-An-Overview>. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [3] A. R. Behbahani, "Vocabulary learning strategies: What language teachers must help students to learn," *TESOL Newsletter*, Univ. of Jyväskylä, 2015. [Online]. Available: <https://jyx.jyu.fi/bitstream/handle/123456789/49945/vls.pdf>. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [4] A. Paivio, *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. New York, NY, USA: Oxford Univ. Press, 1986, doi: 10.1093/acprof:oso/9780195066661.001.0001.
- [5] P. Nation and S. Webb, "Researching and analyzing vocabulary," *Language Teaching Research*, 2011. [Online]. Available: <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1362168813493852>. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [6] D. N. Asyiah, "The vocabulary teaching and vocabulary learning: Perception, strategies, and influences on students' vocabulary mastery," *Lingua Scientia*, vol. 9, no. 2, pp. 293–318, 2017, doi: 10.21274/ls.2017.9.2.293-318.
- [7] Y. D. Puspitarini and M. Hanif, "Using learning media to increase learning motivation in elementary school," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 1, pp. 190–193, 2019. [Online]. Available: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1244451.pdf>. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [8] R. Gairns and S. Redman, *Working with Words: A Guide to Teaching and Learning Vocabulary*. 2004. [Online]. Available: https://www.scribd.com/document/36512227/Working_with_Words_A_Guide_to_Teaching_and_Learning_Vocabulary. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [9] A. U. Chamot, "Language learning strategy instruction: Current issues and research," 2005. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/865835737/Chamot-Language-learning-strategy-instruction-Current-issues-and-research2005-1>. [Accessed: Feb. 20, 2025].

- [10] F. M. Al-Khasawneh, "Vocabulary learning strategies: A case of Jordan University of Science and Technology," *English for Specific Purposes World*, vol. 12, no. 34, 2012. [Online]. Available: <https://scispace.com/pdf/vocabulary-learning-strategies-a-case-of-jordan-university-jel86xlrsv.pdf>. [Accessed: Feb. 20, 2025].
- [11] N. Schmitt, "Instructed second language vocabulary learning," *Lang. Teach. Res.*, vol. 12, no. 3, pp. 329–363, 2008, doi: 10.1177/1362168808089921.
- [12] S. Thornbury, *How to Teach Vocabulary*. Harlow, U.K.: Pearson Educ., 2002.
- [13] I. S. P. Nation, *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge, U.K.: Cambridge Univ. Press, 2001, doi: 10.1017/CBO9781139524759.
- [14] L. Cameron, *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge, U.K.: Cambridge Univ. Press, 2001, doi: 10.1017/CBO9780511733109.
- [15] H. D. Brown, *Principles of Language Learning and Teaching*, 5th ed. White Plains, NY, USA: Pearson Educ., 2007.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.